

## **Pemanfaatan Ruang Belajar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mengaji di Dusun Kalapa**

**Firda Widia Agustina<sup>1)</sup> Dadan Anugrah<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup>Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung Email : [firdaaaagustina888@gmail.com](mailto:firdaaaagustina888@gmail.com)

<sup>2)</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [dadananugrah@uinsg.ac.id](mailto:dadananugrah@uinsg.ac.id)

### **Abstrak**

Pandemi Covid-19 banyak memberikan dampak yang signifikan dalam segala bidang. Termasuk dalam bidang pendidikan juga menjadi salah satu bidang yang terdampak besar dari adanya pandemi Covid-19 ini. Sehingga pemerintah harus bertindak dengan mengeluarkan beberapa kebijakan baru sebagai upaya memutus mata rantai penyebaran virus corona. Bukan hanya proses pembelajaran dipendidikan formal yang terkena dampak pandemi Covid-19 tapi pendidikan nonformal pun mengalami dampak dari pandemi ini, salah satunya MD yang berada di desa Sindanglaya yang memiliki dua ruangan kelas pembelajaran yang bisa menampung 30 santri dan santriwati per kelas. Namun demikian situasi global saat ini yang menuntut pembelajaran dari rumah akibat pandemi Covid-19 juga menjadi faktor terhambatnya proses belajar dan mengajar di MD Atsarul Waqifin. Sehingga muncul banyak keluhan dari orang tua kurang bisa mendidik anak belajar mengaji dirumah. Orang tua cenderung lebih percaya jika anak-anak mereka dididik oleh guru profesional. Pemanfaatan Ruang Belajar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mengaji Di Dusun Kalapa ini berfokus kepada pemanfaatan ruang belajar untuk lebih memotifasi anak-anak untuk semakin rajin belajar mengaji. Menciptakan ruang belajar yang aman nyaman untuk pembelajaran dengan menggunakan protokol kesehatan yang tujuannya untuk membantu anak-anak yang ada di dusun kalapa tetap melaksanakan pembelajaran meskipun di saat pandemi seperti ini. Dikarenakan tidak semua anak memiliki smartphone, kuota untuk akses internet yang baik, dan juga keluhan dari orang tua yang kurang bisa mendidik anak belajar mengaji dirumah.

**Kata Kunci:** Covid-19, Ruang Belajar, Dusun Kalapa

### **Abstract**

*The Covid-19 pandemic has had a significant impact in all fields. Including in the field of education is also one of the fields that have been greatly affected by the Covid-19 pandemic. So the government must act by issuing several new policies as an effort to break the chain of the spread of the corona virus. Not only the learning process in formal education that has been affected by*

*the Covid-19 pandemic, but non-formal education has also experienced the impact of this pandemic, one of which is MD who is in Sindanglaya village which has two learning classrooms that can accommodate 30 students and female students per class. However, the current global situation that demands learning from home due to the Covid-19 pandemic is also a factor in hampering the learning and teaching process at MD Atsarul Waqifin. So there are many complaints from parents who are not able to educate their children to learn the Koran at home. Parents tend to be more confident if their children are educated by professional teachers. Utilization of the Study Room to Increase Interest in Learning the Koran in Kalapa Hamlet focuses on using the study room to motivate children to be more diligent in studying. Creating a safe and comfortable learning space for learning by using health protocols whose purpose is to help children in the Kalapa hamlet continue to carry out learning even during a pandemic like this. Because not all children have smartphones, quotas for good internet access, and also complaints from parents who are not able to educate children to learn the Qur'an at home.*

**Keywords:** covid-19, studyroom, kalapa village

## **A. PENDAHULUAN**

Indonesia pada saat ini mengalami dampak yang sangat serius mengenai penyebaran covid-19 sehingga membuat seluruh kegiatan banyak yang terkendala baik dari sektor peribadahan, ekonomi maupun pendidikan. Di bidang pendidikan sendiri proses pembelajaran yang semula dilakukan secara tatap muka kemudian dikarenakan adanya pandemi Covid-19 maka seluruh lembaga pendidikan ditutup mulai dari universitas, sekolah menengah atas, sampai pendidikan usia dini.

Sehingga pemerintah harus bertindak dengan mengeluarkan beberapa kebijakan baru sebagai upaya memutus mata rantai penyebaran virus corona. Kebijakan pendidikan dalam masa darurat covid-19 yaitu kebijakan untuk melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh. (PJJ) baik secara daring ataupun luring. Bukan hanya proses pembelajaran pendidikan formal saja yang terkena dampak pandemi Covid-19 tetapi pendidikan non-Formal

pun mengalami dampak dari pandemi salah satunya Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA). Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah adalah satuan pendidikan keagamaan islam non-Formal yang menyelenggarakan pendidikan agama sebagai pelengkap pengajaran pendidikan yang bertujuan agar pelajar mampu membaca, menulis, menghafal dan mengamalkan kandungan dari Al-Quran.

Pembelajaran di MDTA pada saat pandemi seperti ini mengalami penurunan dikarenakan situasi dan kondisi pandemi covid-19 yang sampai saat ini belum teratasi dan terdapat sekolah Formal seperti sekolah dasar di rumahkan jadi peserta didik melakukan pembelajaran secara daring yang medianya menggunakan Whatsapp, zoom ataupun google meet. Tetapi berbeda dengan Madrasah Diniyah Atsarul Waqifin yang berada di RT 08 RW 02 Kampung Kalapa Desa Sindanglaya Kecamatan

Tanjungsiang yang mayoritas pekerjaan orangtuannya sebagai petani dan pada siang hari mereka berada di kebun ataupun di sawah yang tidak bisa mendampingi anak-anaknya.

Situasi global saat ini yang menuntut pembelajaran dari rumah akibat pandemi Covid-19 juga menjadi faktor terhambatnya proses belajar dan mengajar di MD Atsarul Waqifin. Sehingga muncul banyak keluhan dari orang tua kurang bisa mendidik anak belajar mengaji dirumah. Orang tua cenderung lebih percaya jika anak-anak mereka dididik oleh guru profesional. Oleh sebab itu para orang tua lebih memilih mengambil risiko sepakat tetap melakukan proses belajar mengajar Al-Quran dengan metode tatap muka di MD.

Saat situasi global dimana bidang kesehatan lebih diutamakan dibandingkan dengan bidang yang lain seluruh lapisan pemerintahan dan masyarakat harus bekerjasama untuk memutus penyebaran virus Corona dalam upaya mengakhiri pandemi Covid-19 ini. Pemerintah lewat gugus tugas percepatan penindakan *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) gencar untuk selalu menghimbau masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan dan menerapkan pola hidup sehat agar meningkatkan imunitas tubuh.

Dengan adanya hal tersebut penulis merasa perlu untuk menindaklanjuti permasalahan yang ada. Dalam hal ini MD merupakan tempat utama dalam pembelajaran Al-Qur'an bukan hanya belajar dan menulis huruf hijaiyah saja penulis ingin memaksimalkan peran MD juga sebagai tempat untuk dapat mengimplementasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana diketahui bahwa kitab suci Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat Islam yang didalamnya lengkap membahas tuntunan-tuntunan dari segala bidang termasuk bidang kesehatan. Selain itu sebagaimana hasil refleksi sosial yang sudah penulis laksanakan sebagai upaya untuk mendapat data-data desa Sindanglaya diketahui bahwa masyarakat desa Sindanglaya seluruhnya beragama Islam. Oleh karena itu penulis merasa yakin jika program yang akan penulis gagas mampu menjadi inovasi untuk mengatasi dampak pandemi Covid-19 seperti sekarang ini.

Penulis membuat program yang dinamakan "Pemanfaatan Ruang Belajar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mengaji Di Dusun Kalapa" dimana program ini berfokus kepada memanfaatkan ruang belajar untuk lebih memotivasi anak-anak untuk semakin rajin belajar mengaji. Menciptakan ruang belajar yang aman nyaman untuk pembelajaran dengan menggunakan protokol kesehatan yang tujuannya untuk membantu anak-anak yang ada di dusun kalapa tetap melaksanakan pembelajaran meskipun di saat pandemi seperti ini.

Dikarenakan tidak semua anak memiliki smartphone, kuota untuk akses internet yang baik, dan juga keluhan dari orang tua yang kurang bisa mendidik anak belajar mengaji dirumah. Orang tua cenderung lebih percaya jika anak-anak mereka dididik

oleh guru profesional. Ruang belajar menjadi solusi untuk permasalahan tersebut untuk mengurangi beban orangtua yang tidak bisa mendampingi anaknya belajar dan berpenghasilan rendah atau dari kalangan menengah kebawah. Program tersebut diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang ada di MD Atsarul Waqifin dan juga bisa menjadi contoh salah satu tindakan positif yang mampu mengatasi permasalahan yang ada dengan model terbaik. Dan peserta didik di MD Atsarul Waqifin

## **B. METODE PENGABDIAN**

Pelaksanaan KKN-DR 2021 berbasis pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan di desa sindanglaya kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang tepatnya di wilayah RW 02 dan MD Atsarul Waqifin dilakukan secara tatap muka datang langsung ke tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan mulai tanggal 9 Agustus 2021 sampai 30 Agustus 2021. Adapun metodologi pengabdian yang dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

### **Tahap Refleksi Sosial (Social Reflection)**

Tahapan dari Refleksi Sosial (Social Reflection) yaitu suatu proses interaksi yang dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN DR Sisdamas 2021 dan kelompok masyarakat, atau para tokoh pemerintah setempat untuk menjelaskan maksud dan tujuan mahasiswa mengadakan KKN di wilayah tersebut. Serta membaca tentang konsep dan identitas diri kelompok masyarakat tersebut dengan ekspektasi teridentifikasinya kebutuhan, masalah, potensi, dan atau asset kelompok masyarakat itu.

### **Tahap Perencanaan Program (Participatif Planning)**

Tahapan selanjutnya yaitu tahap lanjutan dari siklus pertama atau disebut tahapan Participatif Planning bertujuan untuk menyusun hasil identifikasi masalah dan mengidentifikasi menentukan prioritas permasalahan utama yang dirasakan masyarakat menggali potensi dan sumber daya dimasyarakat yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah.

### **Tahap Pelaksanaan Program Dan Tahap Evaluasi (Action)**

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir dari proses KKN DR 2021. Sebagai tahap pelaksanaan program kerja yang sudah disusun pada tahapan perencanaan program tahapan ini melibatkan mahasiswa baik sebagai relawan maupun pelaku utama dalam pelaksanaan program. Adapun beberapa langkah dan metode yang dilakukan

#### Sosialisasi dan Pengenalan

Kegiatan ini bertujuan untuk pengenalan antara pengurus MD Atsarul Waqifin, peserta didik dan peserta KKN juga pengenalan pembelajaran yang dilakukan sebelumnya.

### Penentuan Sistem Pembelajaran dan Pembuatan Jadwal Pembelajaran

Penentuan Sistem Pembelajaran dan Pembuatan Jadwal Pembelajaran ini bertujuan untuk agar tertata nya jadwal pembelajaran, dikarenakan sebelumnya belum ada jadwal pembelajaran yang tetap dan anak-anak datang tidak disiplin tempat waktu. Kegiatan ini diharapkan mampu membantu dalam pelajaran bagi anak-anak agar lebih tersusun dan mempunyai jadwal yang lebih teratur

### Pelaksanaan Pendampingan Kegiatan Pembelajaran

Seperti beberapa amanat yang di sampaikan oleh pimpinan MD Attsarul Waqifin Kurangnya minat belajar mengaji anak-anak di dusun kalapa sehingga dengan adanya KKN ini semoga mahasiswa mampu menumbuhkan kembali semangat belajar khususnya dalam pembelajaran agama dan mengaji. Jadi pendampingan kegiatan pembelajaran difokuskan kepada pembelajaran mengaji yaitu membaca dan menulis Iqra dan Al-Quran, juga terdapat selingan pembelajaran seperti adanya games, praktek wudhu dan shalat, inovasi belajar membaca huruf hijaiyah dan pemutaran animasi edukasi yang dimaksudkan untuk meyakinkan dan memotivasi anak-anak bahwa belajar mengaji bisa dilakukan secara menyenangkan.

### Pengecatan Ulang Ruangan Dan Dekorasi

Kegiatan ini bertujuan untuk memotivasi anak untuk rajin belajar dikarenakan ruang belajar yang nyaman akan mempengaruhi semangat anak untuk belajar. Faktor yang berperan dalam menunjang perkembangan anak adalah kualitas guru, program kegiatan dan lingkungan yang nyaman, ruangan kelas merupakan bagian dari lingkungan fisik. Peran warna juga penting karena dapat menciptakan suasana tertentu yang secara psikologis dapat mempengaruhi anak merasa nyaman, dan juga memotivasi anak untuk beraktifitas, kreatif juga membantu anak untuk lebih semangat.

### Penguploadan Ke Maps Dan Pendataan Legalitas MD

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu kepengurusan agar Madrasah Diniyah Atsarul Waqifin tercatat secara formal. Penyelenggaraan MD agar tercatat dan diakui pada lembaga terkait, disamping itu dengan memperoleh izin operasional MD keberadaannya menjadi lebih legal. Kegiatan yang dilakukan seperti penguploadan data MD, pendataan kembali peserta didik dan membantu memperbaiki susunan kepengurusan.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan mulai tanggal 9 Agustus 2021 sampai 30 Agustus 2021 yang dilaksanakan di desa sindanglaya

kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang tepatnya di wilayah RW 02 dan MD Atsarul Waqifin.

### **Tahap Refleksi Sosial (Social Reflection)**

Sebagaimana visi yang digagas desa Sindanglaya yaitu "terwujudnya desa Sindanglaya sebagai kawasan pendidikan dan keterampilan untuk peningkatan sumber daya manusia yang potensial guna terwujudnya masyarakat desa Sindnaglaya yang religius, mandiri, sehat dan sejahtera pada tahun 2021" maka Pemanfaatan Ruang Belajar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mengaji Di Dusun Kalapamengambil peran dalam mewujudkan poin pertama yaitu terwujudnya masyarakat desa yang religius. Untuk mampu mewujudkan cita-cita dan harapan desa maka generasi muda dibekali dengan dasar-dasar agama di MD Atsarul Waqifin.

Menciptakan ruang belajar yang aman nyaman untuk pembelajaran dengan menggunakan protokol kesehatan yang tujuannya untuk membantu anak-anak yang ada di dusun kalapa tetap melaksanakan pembelajaran meskipun di saat pandemi seperti ini. Pendampingan belajar di MD Atsarul Waqifin yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca dan menulis iqra, al-quran serta hafalan surat-surat pendek juga pendidikan agama lainnya yang diperlukan di kehidupan sehari-hari. Selain itu dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan ukhuwah islamiyah diantara tim KKN dengan anak-anak yang ada di dusun kalapa.

Kegiatan dimulai dari melakukan refleksi sosial dan perizinan dengan tokoh agama atau pimpinan MD dan pondok pesantren atsarul waqifin yang berada di Desa Sindanglaya. Kami melaksanakan proses refleksi sosial ke pesantren Atsarul Waqifin dan bertemu langsung dengan Ustad Wawan Ridwan, beliau menyambut baik kedatangan kami mahasiswa peserta KKN 2021 di desanya.



**Gambar 1** foto proses refleksi sosial bersama pimpinan MD Atsarul Waqifin

Beliau juga menitipkan beberapa amanat yang nantinya akan saya susun dalam bagian program kerja KKN saya di desa Sindanglaya. Antara lain Kurangnya minat belajar mengaji anak-anak desa Sindanglaya sehingga dengan adanya KKN ini semoga mahasiswa mampu menumbuhkan kembali semangat belajar hususnya dalam pembelajaran agama dan mengaji, Diharapkan mampu membantu dalam pembuatan jadwal mata pelajaran bagi anak-anak agar lebih tersusun dan mempunyai jadwal yang lebih teratur, Membantu kepengurusan agar Madrasah Diniyah Atsarul Waqifin tercatat secara formal dan Membantu anak-anak belajar baca tulis Al-Quran.

Proses Refleksi Sosial sebagai upaya mendapatkan data awal untuk perencanaan program selanjutnya penulis mewawancarai beberapa orang tua santri dan santriwati.



**Gambar 2** proses refleksi sosial bersama orang tua peserta didik

### **Tahap Perencanaan Program (Participatif Planning)**

Dari tahap sebelumnya maka secara garis besar ditemukan beberapa permasalahan terkait dengan proses belajar dan mengajar di MD Atsarul Waqifin diantaranya adalah karena orang tua tidak bisa mengajari anak-anaknya pendidikan agama dengan metode pendidikan jarak jauh (PJJ) maka orang tua bersedia mengambil risiko untuk tetap melaksanakan pembelajaran tatap muka, namun dalam pelaksanaannya orang tua masih acuh terhadap protokol kesehatan. Selanjutnya kekurangan fasilitas penunjang pembelajaran mengakibatkan semangat belajar anak-anak menjadi menurun. Karena ada permasalahan dalam urusan legalitas MD mengakibatkan dana dari pemerintah menjadi terhambat sehingga tidak banyak tenaga pengajar yang bersedia mengajar di MD Atsarul Waqifin



**Gambar 3** proses perencanaan program

### **Tahap Pelaksanaan Program Dan Tahap Evaluasi (Action)**

Kegiatan pemanfaatan ruang belajar di MD atsarul waqifn ini dilaksanakan dari tanggal 9 agustus - 30 agustus 2021 pada hari senin, selasa, rabu, kamis, sabtu dan minggu pada pukul 13.30 sampai pukul 15.30 yang bertempat di MD Atsarul Waqifin desa sindanglaya.

Pada tahapan awal proses pendampingan belajar di MD atsarul waqifin diawali dengan pengenalan diri kepada peserta didik yang ada di MD Atsarul Waqifin,

pengenalan anak-anak kepada mahasiswa KKN dan juga pengenalan pembelajaran yang ada di MD Atsarul Waqifin. Untuk meningkatkan sektor pendidikan khususnya dalam pembelajaran di masa pandemi penulis memfokuskan kepada pendampingan belajar membaca, menulis, hafalan Al-Quran dan juga sebagai tambahan pembelajaran aqidah, fiqih dan juga untuk menunjang pendidikan kehidupan sehari-hari. Tidak lupa juga di selingi dengan games yang membuat peserta didik tidak merasa bosan dan terus bersemangat untuk datang ke MD tersebut.



**Gambar 4** kegiatan pendampingan belajar

Selanjutnya adalah pelaksanaan pendampingan belajar yang sesuai dengan amanat pimpinan MD Atsarul Waqifin yaitu dengan memfokuskan belajar menulis dan mengaji Al-Quran dikarenakan terdapat banyak peserta didik yang berusia dibawah 10 tahun. Untuk itu program menulis dan membaca Al-Quran dilaksanakan setiap hari agar peserta didik mampu mengingat pelajaran yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Untuk meningkatkan sektor pendidikan khususnya dalam pembelajaran di masa pandemi kami mengadakan pendampingan belajar membaca dan menulis Al-Quran.



**Gambar 4** proses pendampingan menulis Iqra dan Al-Qur'an

Anak-anak mampu memahami dan menirukan secara cepat dan sangat mudah mengajarnya saat usia dini. Belajar mengaji Al-quran harus diterapkan dari usia dini karena akan lebih mudah baik bagi pendidik ataupun peserta didik. Pentingnya bagi mereka dimasa yang akan datang karena mengaji Al-quran adalah sebuah ibadah dimana jika melakukannya mendapatkan pahala. Al-quran adalah pedoman hidup umat islam maka dari itu kita harus mempelajari dan memhami isinya.



**Gambar 5** proses pendampingan membaca iqra dan Al-Quran

Kemudian untuk tetap aktif dalam beraktifitas penulis membuat kegiatan pendampingan belajar kreatif dengan selingan program seperti praktek shalat, menonton kartun edukasi Islami, belajar membaca Al-Qur'an dengan mengajak anak untuk bermain games edukatif yang mempuat pembelajaran lebih menyenangkan tanpa mempengaruhi proses belajar dan mengajar.



**Gambar 6** inovasi belajar membaca huruf hijaiyah



**Gambar 7** games interaktif



**Gambar 8** pemutaran animasi edukasi

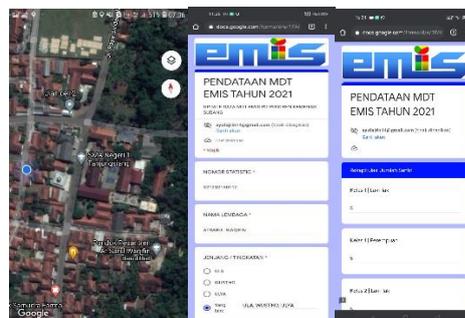


**Gambar 9** setoran hafalan juz amma

Terakhir sebagai tanda kegiatan pada program KKN-DR Sisdamas ini berakhir penulis memberikan sebuah kenang-kenangan berupa pengecatan ulang ruangan kelas, pemberian buku pelajaran tambahan dan ajuan ke Departemen Agama (Depag) untuk pencairan dana kepengurusan MD dan tenaga kerja bagi santri MD Atsarul Waqifin. Diharapkan para santri lebih semangat untuk belajar di MD dan mampu mencetak generasi penerus bangsa yang berakhlak Al-Qur'an.



**Gambar 10** sebelum dan sesudah pengecatan ulang



**Gambar 11** penguploadan ke maps dan pendataan legalitas MD

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Pendidikan dartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa untuk mencapai tingkat hidup yang lebih tinggi dalam arti mental. Pendidikan Islam adalah suatu sistem kependidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh umat beragama islam sebagaimana Islam telah menjadi pedoman bagi seluruh aspek kehidupan manusia, baik duniawi maupun ukhrawi. Pendidikan Islam yang bersumber dari nilai-nilai ajaran Islam harus bisa menanamkan atau membentuk sikap hidup yang dijiwai nilai-nilai tersebut, juga mengembangkan kemampuan berilmu pengetahuan sejalan dengan nilai-nilai Islam.

Pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan non formal dan informal diletakkan pada tatanan Pendidikan Sepanjang Hayat, karena membantu masyarakat untuk mengembangkan diri melalui proses pendewasaan yang selalu berusaha menemukan kepuasan bagi diri sendiri, serta dalam upaya meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan untuk kebermaknaan diwaktu yang akan datang. Dapat dipahami bahwa pendidikan Islam non formal adalah pendidikan Islam yang setiap kegiatan terorganisasi dan sistematis, di luar sistem persekolahan yang mapan, dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas, yang sengaja dilakukan untuk melayani manusia di dalam mencapai tujuan belajarnya. Bersamaan dengan itu, Islam memandang pendidikan sebagai dasar utama seseorang diutamakan dan dimuliakan.

Melalui pendidikan anak mengalami proses perubahan pengetahuan dan karakter pada masa pertumbuhan dan perkembangannya. Islam memperhatikan pendidikan terhadap anak, karena Islam memandang setiap anak mempunyai potensi (fitrah) yang dapat dikembangkan dengan pendidikan. Pendidikan agama tidak kalah pentingnya dengan pendidikan umum, maka dari itu pemerintah juga memberikan kontribusi yang besar terhadap pendidikan agama. Pendidikan nonformal seperti MD juga mendapat imbas dari pandemi Covid-19 ini. kegiatan belajar dan mengajar khususnya ilmu agama menjadi terhambat. Saat ini penerapan proses belajar secara daring masih terkendala banyak hal baik dari segi kompetensi tenaga didik, orang tua maupun sarana pendukung lainnya.

Keluhan juga datang dari orang tua santri yang mengalami kesulitan dalam mendampingi anaknya belajar dirumah.

Dengan adanya pandemi Covid-19 dan adanya kebijakan dari pemerintah setempat maka dengan itu mempengaruhi proses pembelajaran di MD sehingga

berdampak kepada santri, guru dan orang tua. Dampak pandemi Covid-19 terhadap santri atau peserta didik di MD yaitu santri mengalami kesulitan dalam belajar mandiri di rumah, para santri juga merasa terganggu dengan kegiatan belajar yang terkadang di liburkan dan terkadang masuk. Keluhan dari para santri yang memiliki hafalan, hafalan para santri menjadi terganggu karena kurangnya kontrol dari guru MD saat santri berada di rumah. Tetapi ada juga santri yang senang jika banyak libur karena dengan begitu banyak waktu untuk bermain, perasaan santri yang masih anak-anak relatif berubah-ubah pada masa pandemi Covid-19 ini. Sedangkan dampak pandemi Covid-19 terhadap guru di MD yaitu guru-guru di MD mengalami kesulitan saat mengajar di masa pandemi Covid-19 karena terlalu banyak libur dan pembelajaran tidak seperti yang diharapkan oleh guru. Dan dampak pandemi Covid-19 terhadap orang tua santri yaitu kebanyakan orang tua santri mengkhawatirkan anaknya saat belajar di rumah, orang tua lebih mempercayakan anak belajar mengaji di MD.

Dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran jarak jauh (PJJ) dalam pembelajaran Al-Qur'an kurang berjalan efektif karena keterbatasan ilmu mengaji orang tua dan kesulitan menghadapi anak saat proses pembelajaran berlangsung. Di Desa Sindanglaya sendiri para orang tua lebih memilih mengambil risiko untuk tetap melaksanakan pembelajaran tatap muka di MD Atsarul Waqifin. Dengan adanya desakan orang tua mau tidak mau MD Atsarul waqifin harus bersedia mengadakan pembelajaran dengan beberapa pembatasan protokol kesehatan. MD Atsarul Waqifin merupakan tempat yang berfokus dalam pembelajaran Al-Qur'an. Penulis melihat peluang yang sangat bagus dalam upaya pemecahan permasalahan tersebut.

Teknik pembelajaran ini lebih menfokuskan kepada belajar mengaji, menulis, hafalan iqra dan al-quran. Disaat pandemi seperti ini minat belajar mengaji pada anak-anak sedikit menurun dikarenakan sekolah formal belajar secara daring dan orang tua kurang bisa mendidik anak belajar mengaji dirumah. Orang tua cenderung lebih percaya jika anak-anak mereka dididik oleh guru profesional. MD Atsarul waqifin terdapat peserta didik yang berusia 5 sampai 12 tahun jadi terdapat perbedaan antara iqra dan Al-Quran. Perbedaan tersebut bisa dilihat dari kehadiran pada saat mengaji. karena peserta didik yang berusia sekitaran 7 tahun kebawah memiliki antusias dalam melakukan belajar mengaji, namun terdapat beberapa santri yang ada di lokasi tersebut kurang bersemangat dalam belajar. Peserta didik yang antusias biasanya diantar oleh orang tua, namun yang kurang antusias mereka tidak diantar orangtua, disini orangtua sangat berperan penting terhadap kemampuan dan minat belajar Al-Qur'an para peserta didik atau santri khususnya di tingkat iqra. Anak-anak saat ditunggu mengaji tingkat belajar mengajinya semakin tinggi dan dalam melakukan belajar mereka bersungguh-sungguh .

Berikut adalah capaian dan indikator keberhasilan Program Pemanfaatan Ruang Belajar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mengaji.

<b>NO</b>	<b>PROGRAM KERJA</b>	<b>INDIKATOR KEBERHASI LAN</b>
1	PENDAMPINGAN BELAJAR MENULIS DAN MEMBACA IQRA DAN AL-QUR'AN	TERLAKSANA
2	MEMPERBAIKI FASILITAS UNTUK MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR	TERLAKSANA
3	MEMBUAT JADWAL PEMBELAJARAN DAN JADWAL PIKET	TERLAKSANA
4	MEMBANTU PENGUPLODAN KE MAPS DAN PENDATAAN LEGILITAS MD	TERLAKSANA

No	Capaian	Keterangan
1	Proses pendampingan belajar mengaji dan menulis Iqra, Al-Quran. Dan meningkatkan hafalan tahfidz	Dikarenakan adanya penjadwalan ulang pembelajaran di MD Attsarul Waqifin. pendampingan belajar mengaji dan menulis Iqra, Al-Quran dilakukan setiap hari dan terdapat pengulangan yang bertujuan untuk mengingat pembelajaran di hari sebelumnya. Dan juga terdapat setoran hafalan juz amma yang bertujuan untuk meningkatkan anak menjadi semakin rajin menghafal Al-Quran.
2	Meningkatkan daya tarik anak terhadap pembelajaran di masa pandemi	Anak-anak di dusun kalapa semakin rajin datang ke MD dan mereka merasa bahwa belajar mengaji tidak selalu membosankan
3	Membantu Penguploadan Ke Maps Dan Pendataan Legilitas Md	Membantu kepengurusan agar Madrasah Diniyah Atsarul Waqifin tercatat secara formal agar tercatat dan diakui pada lembaga terkait. Kegiatan yang dilakukan seperti penguploadan data MD, pendataan kembali peserta didik dan membantu memperbaiki susunan kepengurusan.

Pendidikan mengaji menjadi hal penting bagi setiap umat muslim dan juga Al-Quran menjadi pedoman hidup umat manusia. Belajar mengaji bisa dilakukan di rumah dengan orangtua maupun disekolah. Menuntut ilmu diajarkan pada anak akan bermanfaat bagi mereka saat menjalani kehidupan kedepannya terlebih setiap ilmu pengetahuan akan berkembang seiring berjalannya waktu. Jadi sebaiknya anak diarahkan untuk menuntut ilmu agar tidak tertinggal. Menuntut ilmu adalah kewajiban setiap muslim. Tidak ada pengecualian karena sesungguhnya setiap umat islam wajib untuk belajar.

## **E. PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Sesuai dengan penelitian yang sudah dilaksanakan maka dapat diambil kesimpulan bahwa Bukan hanya proses pembelajaran pendidikan formal saja yang terkena dampak pandemi Covid-19 tetapi pendidikan non-Formal pun mengalami dampak dari pandemi. Disaat pandemi seperti ini minat belajar mengaji pada anak-anak sedikit menurun dikarenakan sekolah formal belajar secara daring dan orang tua kurang bisa mendidik anak belajar mengaji dirumah. Pemanfaatan Ruang Belajar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mengaji Di Dusun Kalapa ini untuk lebih memotifasi anak-anak untuk semakin rajin belajar mengaji. Menciptakan ruang belajar yang aman nyaman untuk pembelajaran dengan menggunakan protokol kesehatan yang tujuannya untuk membantu anak-anak yang ada di dusun kalapa tetap melaksanakan pembelajaran meskipun di saat pandemi seperti ini.

Dikarenakan tidak semua anak memiliki smartphone, kuota untuk akses internet yang baik, dan juga keluhan dari orang tua yang kurang bisa mendidik anak belajar mengaji dirumah. Orang tua cenderung lebih percaya jika anak-anak mereka dididik oleh guru profesional. Ruang belajar menjadi solusi untuk permasalahan tersebut untuk mengurangi beban orangtua yang tidak bisa mendampingi anaknya belajar dan berpenghasilan rendah atau dari kalangan menengah kebawah.

### **Saran**

Adapun saran yang dapat disampaikan kepada santri atau peserta didik agar dapat bersungguh-sungguh dalam belajar menulis dan membaca Al-Quran agar menjadi lebih baik terus belajar, memanfaatkan waktu sebaik mungkin juga orangtua sangat berperan penting terhadap kemampuan dan minat belajar Al-Qur'an dan lingkungan masyarakat juga mempengaruhi tingkat minat belajar para peserta didik atau santri khususnya di tingkat iqra

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Pertama penulis mengucapkan syukur alhamdulillah kepada Allah SWT yang mana telah melimpahkan nikmat kesehatan. Terimakasih juga kepada Pusat

pegabdian Kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung yang telah memberi kesempatan untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata-Dari Rumah (KKN-DR) Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (SISDAMAS). Ucapan terimakasih juga kepada kedua orangtua yang selalu memberi semangat dan dorongan untuk melaksanakan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya. Selanjutnya ucapan terimakasih di sampaikan kepada Bapak Dr. Dadan Anugrah, S.Ag., M.Si Dosen Pembimbing Lapangan terimakasih atas nasihat, dukungan dan bimbingannya yang telah diberikan selama kegiatan KKN-DR ini. Serta Ucapan Terimakasih kepada Bapak Kepala Desa Sindanglaya, Kecamatan Tanjungsiang, Kabupaten Subang dan Bapak Ketua RW 02 dan juga kepada Bapak Ketua RT 06-09 yang telah memberikan ijin melaksanakan Kuliah Kerja Nyata-Dari Rumah (KKN-DR), tidak lupa juga Tokoh-tokoh masyarakat/agama dan warga masyarakat Desa Sindanglaya yang telah bersedia menerima dan membantu kami selama melaksanakan program KKN-DR.

## G. DAFTAR PUSTAKA

Hasanah, N., & Hamdan, A. M. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) . *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat* , 71-72.

Inah, E. N. (2013). Peranan Komunikasi dalam Pendidikan. *Al-Ta'dib*, 176.

Pagarwati, L. D., & Rohman, A. (2021). Grandparenting Membentuk Karakter Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19 . *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1230.

Sadrun Subhi (2021) Implementasi Pendidikan Islam

Non-Formal Pada Masa Covid-19, Di Masjid Baiturrahim Kopri Raya.

Fuji Pratami & Cipto Halomoan Ritonga (2021) Optimalisasi Rumah Belajar Dimasa Pandemi Covid-19 di Mandailing Natal. *Jurnal Of Community Dedication And Development*

Siti Aliyah (2017) Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Membaca Al-Quran Melalui Mind Mapping. *Jurnal pendidikan islam*

Rahmanto, O. D., & Charismanto, C. (2021). Analisis Teologi Kesehatan Tentang Pandemi. *MASHDAR* , 179.

Riska arlianda. (2021) Memperhatikan pendidikan non-formal disaat pandemi. Diakses dari :

<https://beljarapapun.com/memprihatikan-pendidikan-nonformal-saat-pandemi/>

Nur Mega Aris Saputra & Nanda Widya Muharammah (2020) Elaborasi Bimbingan Dan Konseling Pada Pendidikan Non-Formal Sebagai Wadah Self Development Di Tengah Kondisi Pandemi.

Karimun (2021) ketentuan pelaksanaan pembelajaran TPQ dan DTA masa pandemi Covid-19 diakses dari :

<https://kepri.kemenag.go.id/>

Putra, Arman Syah, dan Fatrilia Rasyi Radita. (2019) Paradigma Belajar Mengaji Secara Online Pada Masa Pandemic Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). MATAAZIR: *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*